

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz R, dkk.(2023). Pedoman asuhan keperawatan jiwa. Semarang: RSJD Dr. Amino Gondoutomo.
- Balitbang Kemenkes RI. (2023). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta :Balitbang Kemenkes RI.
- Budiman. (2020). Jumlah Gangguan Jiwa.<http://www.suarabandung.com>diakses
- Budi ana dkk;2021;Keperawatan kesehatan jiwa;jakarta;EGC
- Depkes RI. (2019). Keperawatan Jiwa Teori dan Tindakan Keperawatan. Jakarta:Depkes RI.
- Dermawan. D. (2019). Pengaruh Terapi Psikoreligius : Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta. Jurnal keperawatan jiwa : Website : ejournal. Stikespku. Ac. Id.
- Direja, A. H. S. (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa. Edisi I.Yogyakarta : Nuha Medika.
- Erlinafsiah. 2020. Modal Perawat Dalam Praktik Keperawatan Jiwa. Jakarta: Trans. Info Media.
- Fatihuddin, (2020). Tentramkan Hati Dengan Dzikir, Surabaya: Delta Prima Press.
- Fitria. (2021). Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan ...Model praktek keperawatan profesional jiwa, Jakarta: EGC.
- Ibrahim, A. S. (2021). Skizofrenia Splitting Personality.Tangerang : Jelajah Nusa. Iskandar Dkk;2021; Asuhan Keperawatan Jiwa;Bandung;Refika aditama
- Keliat, B. A.(2021). Kumpulan Proses Keperawatan Masalah Jiwa.Jakarta : FIK, Universitas Indonesia
- Keliat, B. A. (2019). Proses Keperawatan Jiwa. Jakarta : EGC.
- Keliat, B A. Dkk. 2019. Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CMHN (Basic Course). Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Kemenkes. 2019. Angka kejadian gangguan kesehatan jiwa di Indonesia. Diakses dari:<http://www.surkesnas.unad.ac.id>.
- Kusumawati dan Hartono .(2020) .Buku Ajar Keperawatan Jiwa .Jakarta :

SalembaMedika

- Maramis, Rusdi. (2020). Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III). Jakarta : FK Unika Atmajaya.
- Solihin, M. 2019. Terapi Sufistik, Bandung: Pustaka Setia.
- Stuart dan Sundeen .(2021) .Buku Keperawatan Jiwa .Jakarta : EGC .
- Stuart, G.W & Sundeen, S.J. 2023. Buku Saku Keperawatan Jiwa (terjemahan). Ed. 3. Jakarta: EGC
- Tim Direktorat Keswa.(2000). Standar Asuhan Keperawatan Jiwa. Edisi 1. Bandung, RSJP Bandung.
- Videbeck (2016). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta : EGC.
- W. C. Hidayati. (2023). Pengaruh Terapi Religius Zikir Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Halusinasi Di RSKD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Jurnal Ilmu Keperawatan
- Yosep., 2019, Keperawatan Jiwa. Bandung : Refia Aditama
- Yudi Hartono Dkk;2019; Buku ajar keperawatan jiwa; Jakarta; salemba medika.
- Yusuf, A., et al.(2021). Kebutuhan Spiritual: Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan. Jakarta: Mitra Wacana. Zaidin. (2021). Implementasi teoritis. Jakarta : EGC.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

MODUL PENERAPAN TERAPI DZIKIR DALAM MENGONTROL HALUSINASI

1. Tujuan

- a. Klien dapat mengenal isi, waktu, situasi, perasaan saat terjadi halusinasi
- b. Klien dapat menjelaskan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik, patuh minum obat, bercakap-cakap, dan melakukan aktivitas yang terjadwal
- c. Klien dapat mengontrol halusinasi

2. Setting

- a. Pasien duduk dengan nyaman dan tenang(boleh duduk/ setengahduduk/ semi fowler)
- b. Berpakaian bersih dan rapi
- c. Pasien sudah berwudhuk
- d. Posisi duduk menghadap kiblat

3. Alat : Tasbih

4. Metode: Simulasi

5. Langkah kegiatan

- a. Persiapan
 - 1) Memilih klien sesuai indikasi/ kriteria
 - a) Pasien beragama islam
 - b) Pasien kooperatif
 - c) Pasien memiliki tanda dan gejala halusinasi
 - d) Pasien yang sudah ikut terapi generalis
 - 2) Membuat kontrak dengan klien
 - 3) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan

- 4) Terapi dzikir diberikan selama 10-20 menit
 - 5) Pasien mengikuti sampai selesai
- b. Orientasi
- 1) Salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis
 - b) Perkenalkan nama dan panggilan
 - c) Menanyakan nama dan panggilan klien
 - 2) Evaluasi/ validasi
Menanyakan perasaan klien hari ini
 - 3) Kontrak
 - a) Dilakukan setelah pengkajian kemudian dilakukan 4 terapi generalis cara mengontrol halusinasi secara bertahap, antarlain: menghardik, mengkonsumsi obat dengan teratur, bercakap-cakap atau berbincang- bincang, dan melakukan aktivitas terjadwal
 - b) Menjelaskan tujuan yang akan dilakukan yaitu mengontrol halusinasi
- c. Tahap kerja
- 1) Mengatur posisi nyaman
 - 2) Anjurkan ambil nafas dalam 2x
 - 3) Anjurkan ambil nafas dalam 3x
 - 4) Diajarkan terapi psikoreligious: dzikir dengan membaca :
 - a) istighfar (Astaqfirullahal'adzim) 33 kali
 - b) tasbih (Subhannallah) 33 kali
 - c) tahmid (Alhamdulillah) 33 kali
 - d) takbir (Allahu akbar) 33 kali
- d. Terminasi
- 1) Evaluasi
 - a) Tanyakan perasaan pasien
 - b) Minta pasien mengulangi kembali terapi dzikir yang telah diberikan
 - c) Berikan pujian terhadap keberhasilan

2) Tindak lanjut

Memasukan kegiatan terapi dzikir kedalam jadwal harian.

3) Kontrak yang akan datang

Buat kesepakatan waktu untuk mengulangi terapis.

6. Dokumentasi

Dokumentasi kemampuan yang dimiliki klien saat diberikan terapi dzikir pada catatan proses keperawatan klien.

**LEMBAR OBSERVASI RESPON MENGONTROL HALUSINASI
PENDENGARAN**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan Terakhir :

Pendidikan Terakhir :

Observasi	Mampu	Tidak Mampu	Kode	Skor
<p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika halusinasi muncul klien akan bercakap – cakap dengan orang terdekat 2. Ketika halusinasi muncul klien tidak akan marah – marah 3. Ketika halusinasi muncul klien akan bercakap – cakap tentang kegiatan sehari – hari <p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mampu menyebutkan antara realita dan non realita - Klien mampu menyebutkan dan bercerita pengalaman halusinasi yang dialami 				

<ul style="list-style-type: none">- Klien mampu merespon terhadap petunjuk yang kompleks				
--	--	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> - Klien mampu menyebutkan siapa saja yang bisa diajak bercakap – cakap - Klien mampu memulai pembicaraan dengan orang lain <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mampu mendemonstrasikan / mengulang kembali cara bercakap – cakap dengan topik yang sudah di ajarkan. <p>Dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua - Saudara - Orang terdekat yang selalu mendampingi - Perawat ruangan. 				
--	--	--	--	--

Keterangan:

Cara mengisi dengan membubuhkan angka

1: jika pasien mampu

0: jika pasien tidak mampu

DOKUMENTASI

Hari ke-1 : Peneliti menjelaskan tentang terapi zikir kepada pasien



Hari Ke-2 : Peneliti menjelaskan tentang terapi zikir kepada pasien



Hari Ke-3 : Peneliti menjelaskan tentang terapi zikir kepada pasien